

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai partisipasi warga kampus dalam pengelolaan sampah di Kampus UPI yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Berikut ini simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebagai akhir dari penulisan skripsi ini.

A. Simpulan

1. Partisipasi warga kampus dalam pengelolaan sampah di Kampus UPI dalam bentuk buah pikiran memiliki hasil 42,7% (sedang). Adapun hasil dari tiap-tiap karakteristik responden, untuk mahasiswa mendapatkan hasil 37% (rendah), pada karakteristik dosen mendapatkan hasil 47,6% (sedang), sedangkan pada karakteristik karyawan mendapatkan hasil 43,4% (sedang). Pada karakteristik mahasiswa, indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah menyelenggarakan ide/pendapat yang telah direncanakan tentang program berbasis lingkungan di kampus yakni 41,4% (sedang), sedangkan hasil persentase terendah adalah memberikan ide/pendapat untuk mengadakan program berbasis lingkungan di kampus yakni 35,5% (rendah). Pada karakteristik dosen, indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah memberikan ide/pendapat untuk mengadakan program berbasis lingkungan di kampus yakni 51,1% (sedang), sedangkan persentase terendah adalah membuat kebijakan tentang pengelolaan sampah yakni 33,3% (rendah). Sedangkan pada karakteristik karyawan, indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah memberikan masukan/kritik kepada *stakeholder* tentang pengelolaan sampah di kampus yakni 54,3% (sedang), sedangkan persentase terendah adalah membuat kebijakan tentang pengelolaan sampah yakni 40,5% (sedang).
2. Partisipasi warga kampus dalam pengelolaan sampah di Kampus UPI dalam bentuk harta benda memiliki hasil 39,3% (rendah). Adapun hasil dari tiap-tiap karakteristik responden, untuk mahasiswa mendapatkan hasil 33,7% (rendah), pada karakteristik dosen mendapatkan hasil 42,5% (sedang), sedangkan pada karakteristik karyawan mendapatkan hasil 41,8% (sedang). Pada karakteristik

mahasiswa, indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah memberikan sumbangan dana untuk kebutuhan kebersihan di kampus yakni 36,2% (rendah), sedangkan persentase terendah adalah memberikan sumbangan peralatan kebersihan di kampus 31,1% (rendah). Pada karakteristik dosen, indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah memberikan sumbangan peralatan kebersihan di kampus yakni 43,3% (sedang), sedangkan persentase terendah adalah memberikan sumbangan dana untuk kebutuhan kebersihan di kampus yakni 41,7% (sedang). Sedangkan pada karakteristik karyawan, indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah sumbangan dana untuk kebutuhan kebersihan di kampus yakni 44% (sedang), sedangkan persentase terendah adalah memberikan sumbangan peralatan kebersihan di kampus yakni 39,7% (rendah).

3. Partisipasi warga kampus dalam pengelolaan sampah di Kampus UPI dalam bentuk tenaga memiliki hasil 64,5% (tinggi). Adapun hasil dari tiap-tiap karakteristik responden, untuk mahasiswa mendapatkan hasil 63,8% (tinggi), pada karakteristik dosen mendapatkan hasil 64,6% (tinggi), sedangkan pada karakteristik karyawan mendapatkan hasil 65% (tinggi). Pada karakteristik mahasiswa, indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah membuang sampah di kampus pada tempat yang telah disediakan yaitu 93% (sangat tinggi), sedangkan persentase terendah adalah ikut serta kerja bakti di lingkungan Kampus UPI yakni 38,3% (rendah). Pada karakteristik dosen, indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah membuang sampah di kampus pada tempat yang telah disediakan yaitu 100% (sangat tinggi), sedangkan persentase terendah adalah ikut serta kerja bakti di kampus yakni 33,3% (rendah). Sedangkan pada karakteristik karyawan, indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah membuang sampah di kampus pada tempat yang telah disediakan yaitu 92,2% (sangat tinggi), sedangkan persentase terendah adalah persentase terendah adalah mengurangi/membatasi sampah (*reduce*) yang masuk ke TPS di kampus yakni 58,6% (sedang).
4. Partisipasi warga kampus dalam pengelolaan sampah di Kampus UPI dalam bentuk keterampilan memiliki hasil 51% (sedang). Adapun hasil dari tiap-tiap karakteristik responden, untuk mahasiswa mendapatkan hasil 51,8% (sedang),

pada karakteristik dosen mendapatkan hasil 49,8% (sedang), sedangkan pada karakteristik karyawan mendapatkan hasil 51,3% (sedang). Pada karakteristik mahasiswa, indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah memilah sampah terlebih dahulu sebelum membuangnya yaitu 67,1% (tinggi), sedangkan persentase terendah adalah menjual produk-produk hasil daur ulang sampah yakni 30,9% (rendah). Pada karakteristik dosen, indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah menggunakan kembali (*reuse*) sampah yang ada yaitu 63,9% (tinggi), sedangkan persentase terendah adalah menjual produk-produk hasil daur ulang sampah yakni 31,7% (rendah). Sedangkan pada karakteristik karyawan, indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah menggunakan kembali (*reuse*) sampah yang ada yaitu 67,5% (tinggi), sedangkan persentase terendah adalah menjual produk hasil daur-ulang sampah buatan sendiri yakni 33,6% (rendah).

5. Partisipasi warga kampus dalam pengelolaan sampah di Kampus UPI dalam bentuk keterampilan memiliki hasil 56,6% (sedang). Adapun hasil dari tiap-tiap karakteristik responden, untuk mahasiswa mendapatkan hasil 57,3% (sedang), pada karakteristik dosen mendapatkan hasil 58% (sedang), sedangkan pada karakteristik karyawan mendapatkan hasil 54,5% (sedang). Pada karakteristik mahasiswa, indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah menegur teman ketika melihat temannya membuang sampah sembarangan yaitu 75% (tinggi), sedangkan persentase terendah adalah mengikuti seminar bertemakan tentang kelingkungan yakni 40,6% (rendah). Pada karakteristik dosen, indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah menghimbau mahasiswa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai untuk membuang sampah yang ada di dalam kelas yaitu 76,7% (tinggi), sedangkan persentase terendah adalah mengikuti seminar yang bertemakan tentang kelingkungan yakni 36,7% (rendah). Sedangkan pada karakteristik karyawan, indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah menegur rekan kerja ketika melihat rekannya yang sedang membuang sampah sembarangan yaitu 69,8% (tinggi), sedangkan persentase terendah adalah mengikuti seminar yang bertemakan tentang kelingkungan yakni 37,1% (rendah).

B. Implikasi

Partisipasi warga kampus dalam pengelolaan sampah di Kampus UPI bukan hanya bertujuan untuk menganalisis partisipasi mahasiswa, dosen, dan karyawan dalam pengelolaan sampah dalam bentuk buah pikiran, harta benda, tenaga, keterampilan dan sosial di Kampus UPI. Akan tetapi memberikan manfaat untuk pihak yang terlibat seperti warga kampus, pengelola sampah di UPI, pemegang kebijakan di UPI, dan juga memberikan kontribusi dalam ilmu geografi serta pembelajaran geografi. Maka implikasi dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi pemegang kebijakan, memberikan masukan dan juga menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan tentang pengelolaan sampah serta dalam pengembangan program *eco-campus* di Kampus UPI.
2. Bagi pengelola sampah yakni Biro Sarana dan Prasarana khususnya Sub Bagian Taman dan Kebersihan, memberikan masukan dalam mengembangkan pengelolaan sampah di Kampus UPI, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.
3. Bagi warga kampus, menjadi referensi dalam kehidupan sehari-hari, agar senantiasa selalu menjaga lingkungan sekitar, khususnya dalam mengelola sampah.
4. Bagi ilmu geografi ataupun ilmu bantu geografi, memberikan sumbangan informasi khususnya dalam cabang geografi manusia, yaitu geografi perilaku. Sedangkan pada ilmu bantu geografi yaitu pendidikan lingkungan hidup. Informasi yang disumbangkan tentang partisipasi warga kampus dalam pengelolaan sampah.
5. Bagi pembelajaran geografi, dapat dijadikan bahan pembelajaran di SMA kelas X dengan Kompetensi Dasar 3.3 yaitu memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta dan pada Kompetensi Dasar 3.4 yaitu menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video.

C. Rekomendasi

Berdasarkan pemahasan hasil penelitian dan simpulan yang sudah dipaparkan, maka peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Perlu adanya sarana untuk penyampaian saran, ide, serta kritik dalam

pengelolaan sampah. Seminimal mungkin terdapat sarana tersebut di masing-masing fakultas yang ada di UPI. Agar warga kampus dalam menyampaikan saran, ide, serta kritik dalam pengelolaan sampah memiliki sarana yang memadai.

2. Partisipasi dalam bentuk harta benda mendapatkan hasil yang rendah, untuk meningkatkan partisipasi tersebut harus diimbangi dengan partisipasi dalam bentuk tenaga, misalnya kerja bakti. Karena partisipasi dalam bentuk tenaga memerlukan alat kebersihan, begitupun sebaliknya, alat kebersihan tidak akan berfungsi jika tidak adanya partisipasi dalam bentuk tenaga. Cara untuk meningkatkan partisipasi dalam bentuk tenaga antara lain adanya kebijakan dari pihak UPI untuk mengadakan program kerja bakti yang dilaksanakan satu bulan sekali, kebijakan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana kebersihan dan diadakannya kampanye tentang kawasan bebas sampah oleh pengambil kebijakan UPI.
3. Perlu adanya perhatian dari pengelola sampah yaitu Biro Sarana dan Prasarana khususnya Sub Bagian Taman dan Kebersihan dalam pengelolaan sampah di UPI, diharapkan Kampus UPI memiliki teknologi yang dapat melakukan daur-ulang sampah. Karena ditinjau dari partisipasi warga kampus dalam melakukan pemilahan sampah sebelum membuangnya memiliki hasil yang tinggi. Sedangkan pemilahan sampah merupakan kunci keberhasilan usaha daur-ulang sampah. Selain itu, pengelolaan sampah dengan cara mengambil, mengumpulkan, lalu diangkut ke luar bukanlah cara yang baik untuk menjaga kelestarian dan keseimbangan lingkungan, tetapi solusi yang baik adalah adanya tempat pemrosesan sampah di lingkungan kampus/sumber sampah.
4. Perlu ditingkatkannya program-program berbasis lingkungan di kampus oleh organisasi kemahasiswaan, seperti mengadakan kerja bakti di kampus, mendaur-ulang sampah di kampus, mengadakan sosialisasi tentang pengelolaan sampah atau mengadakan pelatihan dalam pengelolaan sampah di kampus. Hal ini diharapkan agar partisipasi warga kampus dalam bentuk tenaga, keterampilan, sosial, dan diikuti juga dengan harta benda dapat meningkat.
5. Perlu ditingkatkan kegiatan *paperless* di UPI. Karena kontribusi sampah kertas yang diberikan oleh universitas cukup tinggi. Sehingga langkah yang tepat

yang dapat dilakukan adalah memberikan tugas/ujian kepada mahasiswa melalui online, presentasi, memanfaatkan kedua sisi kertas, dan sebagainya, serta memanfaatkan alat elektronik sebagai tempat menulis catatan, *meeting*, kegiatan organisasi dan juga materi kuliah.